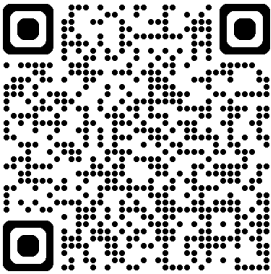
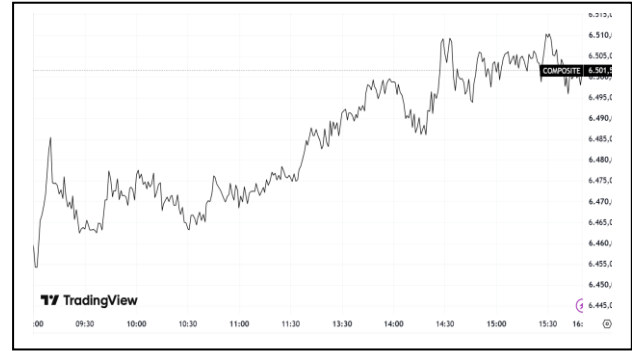


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,501.58
+107.46 poin (+1.68%)
Value 15.7 Trillion
- LQ45 Close 638.74 (+1.80)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa bergerak datar pada hari Kamis, tertahan di level terendah sejak 3 Agustus, karena sinyal kebijakan ketat dari Federal Reserve dan gangguan pelayaran yang terus berlanjut di Teluk Persia memadamkan upaya pemulihan harga. Indeks Stoxx Europe 600 yang mencakup seluruh kawasan Eropa hampir tidak menunjukkan perubahan. Jika indeks ini terus turun, penurunan tersebut dapat menandai rentetan kerugian harian terpanjang bagi indeks acuan ini sejak September 2023. Indeks DAX Jerman turun 0,3%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 London bergerak datar. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia mencatat kenaikan luas pada hari Kamis setelah langkah Departemen Keuangan AS untuk meningkatkan pembelian kembali obligasi jangka panjang membantu meredakan tekanan pada imbal hasil global, sementara saham sektor semikonduktor bangkit tajam setelah anjlok pada sesi sebelumnya. Korea Selatan memimpin kenaikan dengan indeks KOSPI melonjak hampir 6%, sementara pasar Jepang dan Hong Kong juga menguat. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik ke level tertinggi dalam tiga minggu pada hari Kamis, didorong oleh kekhawatiran bahwa kebuntuan terkait konflik Iran akan terus mengganggu pasokan dari wilayah penghasil utama di Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Oktober naik \$1,20, atau 1,3%, menjadi \$92,82 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman September naik 92 sen menjadi \$86,75 per barel. Kontrak WTI untuk bulan Oktober yang lebih aktif diperdagangkan naik \$1,13, atau 1,3%, menjadi \$85,52. (Investing)

CBDK - PT Bangun Kosambi Sukses (CBDK) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp250 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 20 Agustus – 19 November 2026. (Publikasi emiten)

BIPP - PT Bhuwanatala Indah Permai (BIPP) mengumumkan rencana private placement sebanyak-banyaknya ~503 juta (10%) saham, harga pelaksanaan dan calon investor belum diumumkan serta efek dilusi maksimum 9,09%. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal kerja Perseroan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 25 September 2026. (Publikasi emiten)

BBCA - PT Bank Central Asia (BBCA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp25/saham, setara dividend yield 0,4% berdasarkan penutupan pada Rabu (19/8) di Rp6.300/saham. Cum date pada 28 Agustus 2026, dengan pembayaran pada 16 September 2026. (Publikasi emiten)

HATM - PT Habco Trans Maritima (HATM) memperbarui rencana private placement menjadi sebanyak-banyaknya 868 juta saham atau 10% dari modal disetor. Harga pelaksanaan belum diumumkan, dengan efek dilusi maksimum meningkat menjadi 9,09%. Calon investor Multi Sarana Nasional, pihak terafiliasi yang setelah transaksi akan meningkatkan kepemilikan dari 20,11% menjadi 27,37%, tanpa mengubah pengendali HATM. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk belanja modal berupa penambahan armada kapal atau pembayaran pinjaman bank. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 21 Agustus 2026. (Publikasi emiten)

NAYZ - PT Hassana Boga Sejahtera (NAYZ) mengumumkan Saiko Consultancy Pte Ltd telah mengakuisisi 750 juta saham milik Asia Intrinvesta pada harga Rp23,5/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp17,6 miliar. Setelah transaksi pada 19 Agustus 2026, Saiko menguasai 29,41% saham NAYZ dan menjadi pengendali baru. Akuisisi dilakukan untuk mendukung ekspansi dan penguatan bisnis Saiko. Selanjutnya, Saiko menunjuk Saiko Consultancy Grand, yang 99,98% sahamnya dimiliki Saiko, untuk melaksanakan penawaran tender wajib sesuai ketentuan yang berlaku. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	3.46%
IDXCCLIC	2.16%
IDXINDUST	2.15%
IDXNONCYC	1.98%
IDXFINANCE	1.49%
IDXTECHNO	1.44%
IDXENERGY	1.26%
IDXPROPERT	1.21%
IDXHEALTH	0.98%
IDXTRANS	0.64%
IDXINFRA	0.17%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BRRC	31.25%
TRUK	25.00%
KIJA	24.85%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
CTBN	12.53%
BMBL	10.00%
ARKO	9.65%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	35.4 Mio
KIJA	25.1 Mio
BWPT	21.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.